

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik simpulan bahwa Masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan memiliki persepsi yang positif terhadap upacara *mangain* (mengangkat marga). hal ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman masyarakat terhadap pernikahan *mangain* (mengangkat marga) yang terdiri dari 3 aspek, adapun ketiga aspek tersebut adalah:

1. Pada aspek pemahaman, masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan memahami bahwa prosesi *Mangain* menjadi wujud nyata dari upaya masyarakat Batak Toba dalam mempertahankan identitas, nilai-nilai kekeluargaan, dan kesinambungan adat istiadat. Tradisi ini menunjukkan betapa adat Batak Toba bersifat adaptif namun tetap memegang teguh prinsip budaya yang diwariskan secara turun-temurun.
2. Pada aspek tanggapan masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan memiliki sikap yang positif atau setuju terhadap pernikahan *mangain* (mengangkat marga) karena dengan diadakannya adat *mangain* (mengangkat marga) adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam melestarikan adat batak.
3. Pada aspek harapan masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan mengharapkan pada pelaksanaan prosesi adat *mangain* (mengangkat marga) diberi kemudahan baik itu dalam segi jumlah dana, waktu, dan proses salah satunya dalam menentukan marga kepada mereka yang

menginginkan pemberian marga, dan dapat menjaga nilai kekerabatan yang ada dalam masyarakat batak toba tanpa harus membedakan batak asli dengan batak yang bukan asli atau batak pemberian agar dapat saling berkomunikasi dengan baik tanpa ada rasa ketidakpercayaan diri terutama bagi mereka yang baru mengenal budaya adat batak toba itu sendiri dengan kekurangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan, berikut diajukan beberapa saran yaitu :

1. Tokoh Adat agar lebih memberikan wawasan kepada masyarakat batak toba khususnya di Desa Cengkering Pekan mengenai adat batak toba agar dapat melestarikan adat dan budaya sekaligus menghimbau masyarakat batak toba untuk selalu ikut serta atau berperan dalam setiap acara pelaksanaan adat *mangain* (mengangkat marga) agar masyarakat dapat paham mengenai adat *mangain* (mengangkat marga) tersebut.
2. Masyarakat, dengan mengedukasi kepada anak-anak dan kerabat keluarga yang belum paham dan yang ingin mengetahui tentang pentingnya menjaga kelestarian akan budaya sendiri sebagai upaya memberikan pemahaman terhadap pengamalan yang sudah ada dalam masyarakat yang semakin maju jaman semakin mundur rasa cinta akan budaya sendiri, di lingkungan masyarakat batak dapat dilakukan dengan menjaga nilai-nilai kebersamaan tanpa memandang batak asli maupun batak pemberian agar dapat menjaga nilai kekerabatan yang lebih harmonis dengan

mempertahankan dan melestarikan budaya daerah agar masyarakat memiliki rasa bangga terhadap budaya daerah.

3. Pemerintah agar dapat ambil bagian untuk memberikan wawasan maupun mengedukasi masyarakat, seperti mendirikan lembaga pendidikan budaya di setiap desa agar dapat mempermudah masyarakat untuk mempelajari adat istiadat wilayah tersebut.

